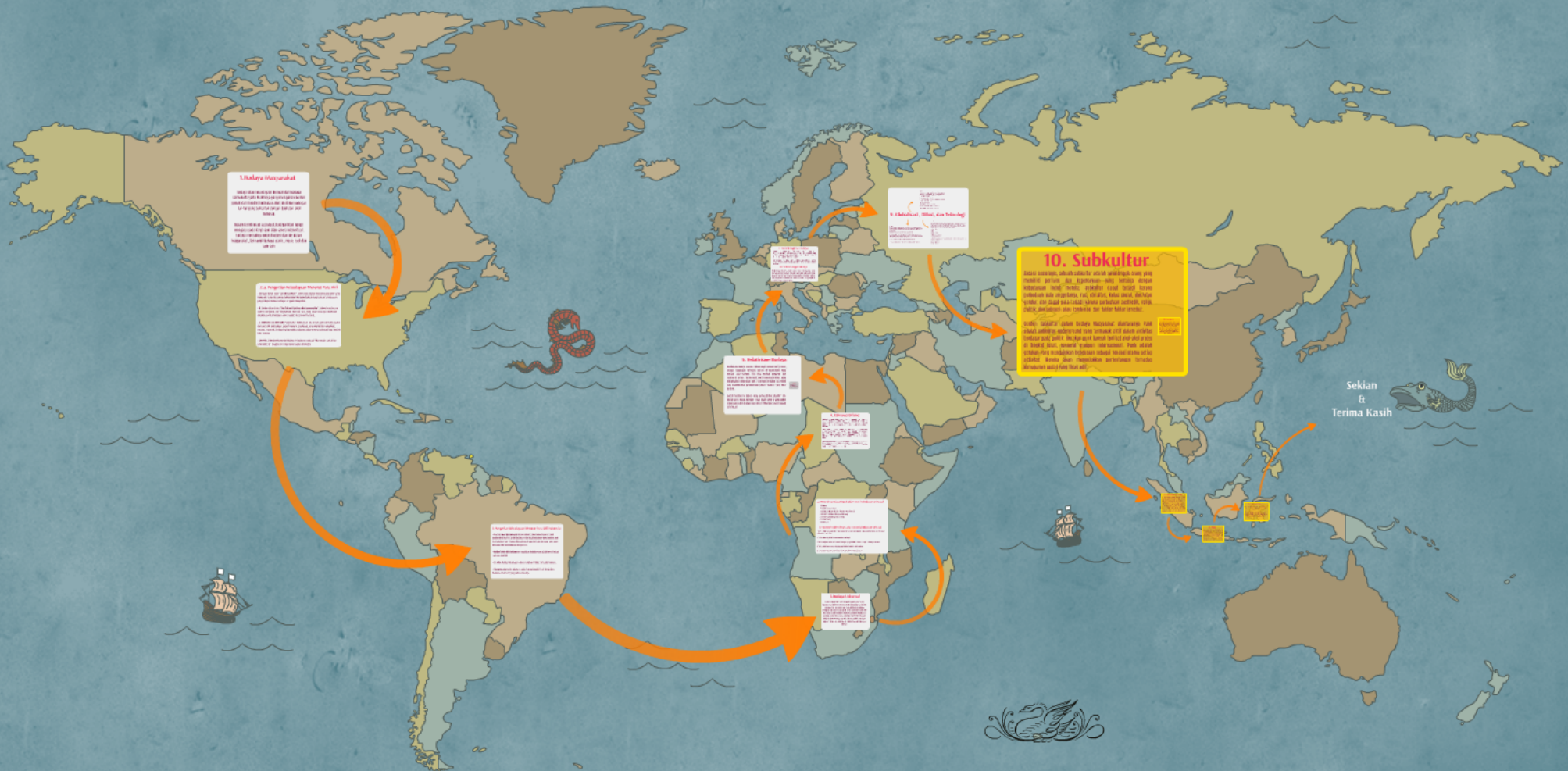


Budaya Masyarakat Universal



Siti Fatimah, S.I.Kom., M.Si



Sekian
tt
Terima Kasih



Siti Fatimah, S.I.Kom., M.Si



1. Budaya Masyarakat

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu Buddhaya yang merupakan bentuk jamak dari Buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Dalam terminologi sosiologi, budaya tidak hanya mengacu pada karya seni atau selera intelektual . budaya mencakup seluruh objek dan ide dalam masyarakat , termasuk bahasa slang , music rock dan lain-lain

2. a. Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli

- E.B Tylor dalam buku “**primitif Culture**”, bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat.
- R. Linton dalam buku “**The Cultural Backround of personality**”, bahwa kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku dan hasil laku, yang unsur-unsur pembentukan didukung serta diteruskan oleh anggota masyarakat tertentu.
- C. Klukhohn dan W.H kelly menyatakan kebudayaan adalah sebagai hasil tanya jawab dari para ahli antropologi, sejarah hukum, psikologi, yang implisit dan eksplinsit, rasional, irasional, terdapat setiap waktu, sebagai pedoman yang potensial bagi tingkah laku manusia.
- Melville J.Herskovits mendefinisikan kebudayaan sebagai “Man made part of the environment” (bagian dari lingkungan buatan manusia).

b. Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli Indonesia

- **Prof. Dr. Koentjaraningrat** menyatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil kelakuan yang teratur oleh tata kelakuan yang harus didapatnya dengan belajar dan yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.
- **Sultan Takdir Alisyahbana** mengatakan kebudayaan adalah manifestasi dari cara berfikir.
- **Dr. Moh. Hatta**, kebudayaan adalah ciptaan hidup dari suatu bangsa .
- **Mangunsarkoro**, kebudayaan adalah yang bersifat hasil kerja jiwa manusia dalam arti yang seluas-luasnya .

3. Budaya Universal

Semua masyarakat telah mengembangkan praktik dan kepercayaan budaya yang sama yang dikenal dengan budaya universal (culture universals). Banyak budaya universal merupakan adaptasi yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti kebutuhan makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Antropolog George Murdock (1945:124) menyusun daftar budaya universal, seperti olahraga atletik, masakan, upacara kematian, obat-obatan, pernikahan, dan larangan seksual.

a. Menurut Koentjaraningrat, ada 7 unsur kebudayaan universal

1. Bahasa
2. Sistem Pengetahuan
3. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial
4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi
5. Sistem mata pencaharian hidup
6. Sistem Religi
7. Kesenian

b. Menurut Ralph Clinton, ada 5 unsur kebudayaan universal

1. Cultural Universal, adalah unsur unsur kebudayaan tersebar dalam suatu kerangka kebudayaan yang dapat dijumpai dimanapun di muka bumi
2. Cultural Activity, adalah kegiatan kebudayaan setempat
3. Traits Complexes, adalah suatu unsur kebudayaan yang lebih kecil atau unik daripada kebudayaan setempat
4. Traits, adalah unsur unsur pelengkap yang lebih kecil daripada trait complexes
5. Items, adalah unsur unsur terkecil yang tidak dapat diuraikan dan dijelaskan

4. Ethnosentrisme

Adalah suatu sikap menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran - ukuran yang berlaku di masyarakatnya. Ethnosentrisme dapat juga diartikan fanatisme suku bangsa. Segi positif ethnosentrisme diantaranya : dapat menjaga kestabilan dan keutuhan budaya, dapat mempertinggi semangat patriotisme dan serta dapat memperteguh rasa cinta terhadap kebudayaan atau bangsa.

Salah satu contoh ethnosentrisme di Indonesia adalah perilaku carok dalam masyarakat Madura Menurut Latief Wiyata, Carok adalah tindakan atau upaya pembunuhan yang dilakukan oleh seorang laki-laki apabila dirinya merasa terusik. Secara sepintas, konsep carok di anggap sebagai perilaku yang berutal dan tidak masuk akal. **Contoh** ethnosentrisme dalam menilai secara negatif konteks sosial budaya terjadi perilaku carok dalam masyarakat Madura tersebut telah banyak ditentang oleh para ahli ilmu sosial.

Contoh yang lain adalah kebiasaan memakai koteka bagi masyarakat papua pedalaman. Jika dipandang dari sudut masyarakat yang bukan warga papua pedalaman, memakai koteka mungkin adalah hal yang sangat memalukan. Tapi oleh warga pedalaman papua, memakai koteka dianggap sebagai suatu kewajaran, bahkan dianggap sebagai suatu kebanggan.

5. Relativisme Budaya

Relativisme budaya, secara epistemologi, berasal dari Jerman, sebagai tanggapan terhadap adanya ethnosentrisme yang menjadi akar rasisme. Kita bisa melihat pengaruh dari rasisme di Jerman, terutama dibawah kekuasaan Hitler, yang menghasilkan kebencian dari ras Jerman terhadap ras Yahudi yang menimbulkan pembantaian jutaan manusia yang tidak berdosa.

Contoh relativisme budaya yang sering dilihat disekitar kita adalah cara mengungkapkan rasa kasih sayang yang sudah terpengaruh oleh budaya luar misal : Valentine pada tanggal 14 Februari

6. Sistem Nilai Budaya

[illegible]

6. Sistem Nilai Budaya

Sistem Nilai Budaya, Pandangan Hidup dan Ideologi. Sistem budaya merupakan tingkatan tingkat yang paling tinggi dan abstrak dalam adat istiadat. Hal itu disebabkan karena nilai - nilai budaya itu merupakan konsep - konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai , berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat itu sendiri.

Contoh Sistem Nilai Budaya yang sering ditemui yaitu Peraturan atau Norma - norma yang ada di suatu Desa yang wajib diikuti oleh seluruh Masyarakat desa atau tempat tertentu, seperti suku baduy yang melarang penggunaan baha kimiawi atau apapun yang bersifat modern atau suku Anak Dalam di Kalimantan yang hidup nomaden dan selalu berpindah pindah.

7. Sosiobiologi dan Budaya

Sosiobiologi (sociobiology) adalah studi sistematis tentang bagaimana biologi mempengaruhi perilaku manusia - seperti ekspektasi yang hampir bersifat universal bahwa wanita akan mengasuh dan pria akan kebutuhan keluarga - merupakan hal yang tidak dipelajari, tetapi mengakar dalam sifat genetis manusia.

Contohnya penganut sosiobiologi berpandangan bahwa semua perilaku adalah hasil dari faktor genetik atau biologis dan interaksi sosial tidak memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku manusia

8. Perkembangan Budaya

Perkembangan budaya adalah suatu proses meningkatkan atau mempertahankan kebiasaan yang ada pada masyarakat dalam kajian pengembangan masyarakat yang menggambarkan bagaimana budaya dan masyarakat itu berubah dari waktu ke waktu yang banyak di tunjukan sebagai pengaruh global.



A. Globalisasi

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya. Ciri berkembangnya globalisasi kebudayaan :

1. Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional.
2. Penyebaran prinsip multikebudayaan (multiculturalism), dan kemudahan akses suatu individu terhadap kebudayaan lain di luar kebudayaannya.
3. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
4. Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain.
5. Berkembangnya mode yang berskala global, seperti pakaian, film dan lain lain.
6. Bertambah banyaknya event-event berskala global, seperti Piala Dunia FIFA

9. Globalisasi , Difusi, dan Teknologi

B. Difusi

Difusi adalah suatu proses menyebarnya unsur-unsur kebudayaan dari satu kelompok ke kelompok lainnya atau dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, difusi dinyatakan sebagai proses penyebaran atau perembesan suatu unsur kebudayaan dari satu pihak kepada pihak lain.

Beberapa contoh proses terjadinya difusi, di antaranya sebagai berikut :

1. Unsur-unsur budaya timur dan barat yang masuk ke Indonesia dilakukan dengan teknik meniru. Misalnya, penyebaran agama Islam melalui media perdagangan, berikut cara berdagang yang jujur, dan model pakaian yang digunakan, lambat laun ditiru oleh masyarakat.
2. Cara berpakaian para pejabat kolonial Belanda ditiru oleh penguasa pribumi.
3. Cara orang Minangkabau membuka warung nasi dan cara orang Jawa membuka warung tegal.

C. Teknologi

Teknologi merupakan salah satu komponen kebudayaan. Teknologi menyangkut cara-cara atau teknik memproduksi, memakai, serta memelihara segala peralatan dan perlengkapan. Teknologi muncul dalam cara-cara manusia mengorganisasikan masyarakat, dalam cara-cara mengekspresikan rasa keindahan, atau dalam memproduksi hasil-hasil kesenian. Masyarakat kecil yang berpindah-pindah atau masyarakat pedesaan yang hidup dari pertanian paling sedikit mengenal delapan macam teknologi tradisional (disebut juga sistem peralatan dan unsur kebudayaan fisik), yaitu:

- alat-alat produktif
- senjata
- wadah
- alat-alat menyalakan api
- makanan
- pakaian
- tempat berlindung dan perumahan
- alat-alat transportasi

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi, maka hal tersebut akan berdampak pada perubahan kebudayaan. Dampak tersebut diantaranya adalah:

1. Perubahan Sosial Budaya
2. Penetrasi Kebudayaan

A. Globalisasi

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya.

Ciri berkembangnya globalisasi kebudayaan :

1. Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional.
2. Penyebaran prinsip multikebudayaan (multiculturalism), dan kemudahan akses suatu individu terhadap kebudayaan lain di luar kebudayaannya.
3. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
4. Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain.
5. Berkembangnya mode yang berskala global, seperti pakaian, film dan lain lain.
6. Bertambah banyaknya event-event berskala global, seperti Piala Dunia FIFA





B. Difusi

Difusi adalah suatu proses menyebarnya unsur-unsur kebudayaan dari satu kelompok ke kelompok lainnya atau dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, difusi dinyatakan sebagai proses penyebaran atau perembesan suatu unsur kebudayaan dari satu pihak kepada pihak lain.

Beberapa contoh proses terjadinya difusi, di antaranya sebagai berikut :

1. Unsur-unsur budaya timur dan barat yang masuk ke Indonesia dilakukan dengan teknik meniru. Misalnya, penyebaran agama Islam melalui media perdagangan, berikut cara berdagang yang jujur, dan model pakaian yang digunakan, lambat laun ditiru oleh masyarakat.
2. Cara berpakaian para pejabat kolonial Belanda ditiru oleh penguasa pribumi.
3. Cara orang Minangkabau membuka warung nasi dan cara orang Jawa membuka warung tegal.

C. Teknologi

Teknologi merupakan salah satu komponen kebudayaan. Teknologi menyangkut cara-cara atau teknik memproduksi, memakai, serta memelihara segala peralatan dan perlengkapan. Teknologi muncul dalam cara-cara manusia mengorganisasikan masyarakat, dalam cara-cara mengekspresikan rasa keindahan, atau dalam memproduksi hasil-hasil kesenian Masyarakat kecil yang berpindah-pindah atau masyarakat pedesaan yang hidup dari pertanian paling sedikit mengenal delapan macam teknologi tradisional (disebut juga sistem peralatan dan unsur kebudayaan fisik), yaitu:

- alat-alat produktif
- senjata
- wadah
- alat-alat menyalakan api
- makanan
- pakaian
- tempat berlindung dan perumahan
- alat-alat transportasi

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi, maka hal tersebut akan berdampak pada perubahan kebudayaan. Dampak tersebut diantaranya adalah:

1. Perubahan Sosial Budaya
2. Penetrasi Kebudayaan

A. Globalisasi

Globalisasi adalah proses Integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya. Ciri berkembangnya globalisasi kebudayaan :

1. Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional.
2. Penyebaran prinsip multikebudayaan (multiculturalism), dan kemudahan akses suatu individu terhadap kebudayaan lain di luar kebudayaannya.
3. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
4. Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain.
5. Berkembangnya mode yang berskala global, seperti pakaian, film dan lain lain.
6. Bertambah banyaknya event-event berskala global, seperti Piala Dunia FIFA

9. Globalisasi , Difusi, dan Teknologi

B. Difusi

Difusi adalah suatu proses menyebarnya unsur-unsur kebudayaan dari satu kelompok ke kelompok lainnya atau dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, difusi dinyatakan sebagai proses penyebaran atau perembesan suatu unsur kebudayaan dari satu pihak kepada pihak lain.

Beberapa contoh proses terjadinya difusi, di antaranya sebagai berikut :

1. Unsur-unsur budaya timur dan barat yang masuk ke Indonesia dilakukan dengan teknik meniru. Misalnya, penyebaran agama Islam melalui media perdagangan, berikut cara berdagang yang jujur, dan model pakaian yang digunakan, lambat laun ditiru oleh masyarakat.
2. Cara berpakaian para pejabat kolonial Belanda ditiru oleh penguasa pribumi.
3. Cara orang Minangkabau membuka warung nasi dan cara orang Jawa membuka warung tegal.

C. Teknologi

Teknologi merupakan salah satu komponen kebudayaan. Teknologi menyangkut cara-cara atau teknik memproduksi, memakai, serta memelihara segala peralatan dan perlengkapan. Teknologi muncul dalam cara-cara manusia mengorganisasikan masyarakat, dalam cara-cara mengekspresikan rasa keindahan, atau dalam memproduksi hasil-hasil kesenian. Masyarakat kecil yang berpindah-pindah atau masyarakat pedesaan yang hidup dari pertanian paling sedikit mengenal delapan macam teknologi tradisional (disebut juga sistem peralatan dan unsur kebudayaan fisik), yaitu:

- alat-alat produktif
- senjata
- wadah
- alat-alat menyalakan api
- makanan
- pakaian
- tempat berlindung dan perumahan
- alat-alat transportasi

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi, maka hal tersebut akan berdampak pada perubahan kebudayaan. Dampak tersebut diantaranya adalah:

1. Perubahan Sosial Budaya
2. Penetrasi Kebudayaan

10. Subkultur

Secara sosiologis, sebuah subkultur adalah sekelompok orang yang memiliki perilaku dan kepercayaan yang berbeda dengan kebudayaan induk mereka. subkultur dapat terjadi karena perbedaan usia anggotanya, ras, etnisitas, kelas sosial, dan/atau gender, dan dapat pula terjadi karena perbedaan aesthetik, religi, politik, dan seksual; atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut.

Contoh Subkultur dalam Budaya Masyarakat diantaranya Punk adalah subkultur underground yang termasuk aktif dalam aktivitas berdasar pada politik. Gerakan punk banyak terlibat aksi-aksi protes di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Punk adalah gerakan yang mengajukan kebebasan sebagai fondasi utama setiap aktivitas. Mereka akan menunjukkan pertentangan terhadap kemapanan sosial yang tidak adil.

11. Bahasa

Bahasa mempunyai kaitan dengan masyarakat, kebudayaan, dan pikiran penuturnya, bahkan dengan dunia secara umum. Bahasa, lebih jauh, dapat pula dikatakan sebagai bentuk budaya manusia. (Silverstein (Silverstein), 1987: 71)

mengungkapkan bahwa kemungkinan gambaran-gambaran kebudayaan (masyarakat tertentu) tergantung pada sejauh mana bahasa masyarakat tersebut memungkinkan penuturnya mengungkapkan apa yang dilakukan oleh kata dalam kehidupan sehari-hari.



11. Bahasa

Bahasa mempunyai kaitan dengan masyarakat, kebudayaan, dan pikiran penuturnya, bahkan dengan dunia secara umum.

Bahasa, lebih jauh, dapat pula dikatakan sebagai bentuk budaya manusia. Silverstein (Duranti, 1997:7) mengungkapkan bahwa kemungkinan gambaran-gambaran kebudayaan (masyarakat tertentu) tergantung pada sejauh mana bahasa masyarakat tersebut memungkinkan penuturnya mengujarkan apa yang dilakukan oleh kata dalam kehidupan sehari-hari.

12. Komunikasi Non Verbal

Seperti halnya bentuk bahasa, komunikasi nonverbal tidaklah sama dalam setiap budaya. Misalnya, penelitian sosiologi yang dilakukan di level makro mencatat orang dari latar belakang budaya yang berbeda memiliki perbedaan dalam menyentuh orang lain dalam interaksi sosial yang normal. Bahkan pengembara yang berpengalaman sering keliru akan hal tersebut. Dalam beberapa hal, perilaku yang tampaknya melanggar norma di masyarakat, sebenarnya justru mempresentasikan kepatuhan atas norma dalam kelompok tertentu. Norma dilanggar karena norma tersebut mungkin bertentangan dengan norma yang lainnya. Keseluruhan perangkat norma dan sanksi dalam satu budaya merefleksikan nilai dan prioritas budaya. Nilai yang paling dihargai memiliki sanksi yang lebih berat; hal yang dianggap kurang penting akan memiliki sanksi yang ringan dan informal.

13. Nilai

Nilai (values) budaya adalah konsepsi kolektif dari apa yang dianggap baik, diinginkan dan pantas -atau buruk, tidak diinginkan, dan tidak pantas- dalam suatu budaya,. Nilai mengindikasikan pilihan orang dalam budaya, tertentu, apa yang mereka anggap penting dan benar (atau salah) secara moral. Nilai dapat menjadi sangat spesifik seperti menghormati orang tua, dan memiliki rumah, atau bisa juga menjadi sangat umum, seperti kesehatan, cinta dan demokrasi.

Nilai mempengaruhi perilaku orang dan berfungsi sebagai kriteria untuk mengevaluasi perilaku orang lain.

14. Ideologi Dominan

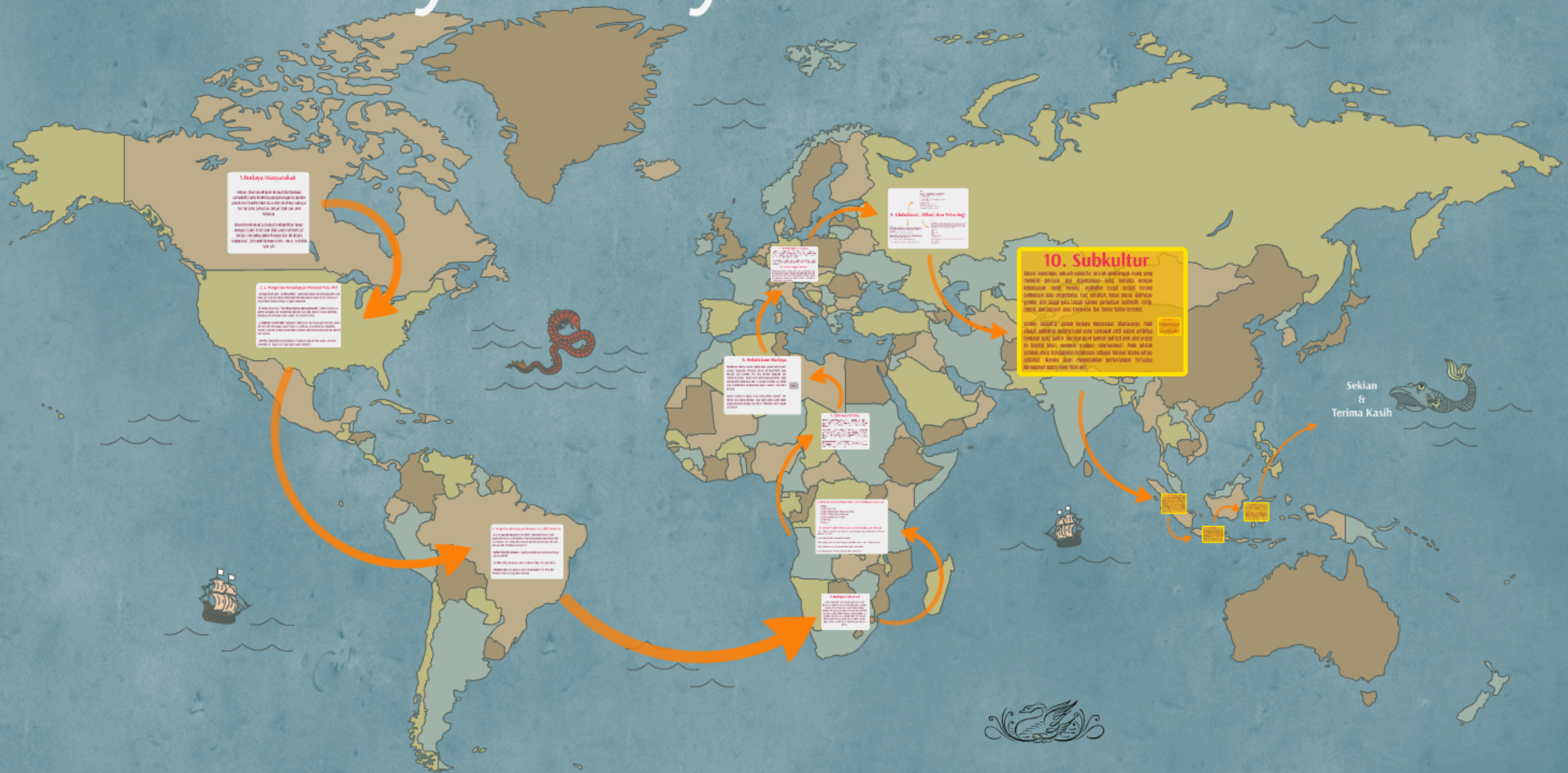
Ideologi Dominan dari satu budaya adalah serangkaian kepercayaan dan praktik budaya yang menjaga kepentingan sosial ekonomi dan politik mereka yang berkuasa.

Kebijakan sosial dari bilingualism mensyaratkan penggunaan dua atau lebih bahasa, memperlakukan mereka sebagai setara dan sama sah. Bilingualisme didukung oleh mereka yang ingin memperlancar transisi dari penggunaan bahasa asing ke dalam bahasa lokal, tapi ditentang oleh mereka yang mematuhi budaya tradisi dan bahasa tunggal

Sekian
&
Terima Kasih



Budaya Masyarakat Universal



Sekian
tt
Terima Kasih

Siti Fatimah, S.I.Kom., M.Si

